



## **PELATIHAN BUDIDAYA BUAH NENAS SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI GENERASI MUDA DI KECAMATAN TAPUNG, KABUPATEN KAMPAR**

**Sehani\*<sup>1</sup>, Desvi Emti<sup>2</sup>, Yantos<sup>3</sup>, Mainar Fitri<sup>4</sup>**  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1234</sup>  
Corresponding Author  
Email : [sehani@uin-suska.ac.id](mailto:sehani@uin-suska.ac.id)

---

### **ABSTRACT**

*This community service activity aims to provide knowledge about pineapple cultivation and management techniques into innovative products as business opportunities for the younger generation in Tapung District, Kampar Regency, Riau Province. The community service activity method is carried out using lectures, questions and answers and practice. The activity was carried out for the younger generation in Tapung District, Kampar Regency. The community service activity with the theme of pineapple cultivation training as a business opportunity for the younger generation in Tapung District, Kampar Regency went smoothly. The community service participants were very enthusiastic about participating in this activity so that the results of the community service were very useful, especially for the younger generation, who previously did not understand pineapple cultivation and the processing of various derivative products from pineapple now understand and know about pineapple cultivation and processing pineapple into innovative products. This activity is useful for the younger generation in order to create business opportunities and improve entrepreneurial skills.*

**Kata Kunci :** *Cultivation, Business Opportunities, Innovative Products.*

### **ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai teknik budidaya dan pengelolaan buah nenas menjadi produk yang inovatif sebagai peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Kegiatan dilaksanakan untuk generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan budidaya buah nenas sebagai peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar berjalan dengan lancar. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga hasil pengabdian masyarakat sangat bermanfaat terutama bagi generasi muda, yang tadinya belum memahami mengenai budidaya buah nenas serta pengolahan berbagai produk turunan dari buah nenas sekarang sudah memahami dan mengetahui mengenai budidaya buah nenas dan pengolahan buah nenas menjadi produk yang inovatif. Kegiatan ini bermanfaat bagi para generasi muda dalam rangka menciptakan peluang usaha dan meningkatkan kemampuan berwirausaha.*

**Kata Kunci :** *Budidaya, Peluang Usaha, Produk Inovatif.*

### **1. Pendahuluan**

Pada masa era modern saat ini, industri pangan mengalami perkembangan pesat yang didorong oleh berbagai faktor seperti perubahan pola konsumsi konsumen yang semakin sadar akan kesehatan, kemajuan teknologi dalam pengolahan dan pengemasan, serta peningkatan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan. Industri pangan tidak lagi hanya berfokus pada memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga pada inovasi produk yang menciptakan nilai tambah, keamanan pangan, dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Dalam konteks ini, nanas menawarkan potensi yang besar sebagai bahan baku untuk inovasi produk pangan. Pengolahan Nanas menjadi produk dengan nilai tambah tinggi seperti makanan fungsional, minuman sehat, atau bahan baku dalam industri makanan dan minuman, merupakan bagian dari upaya industri



untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam dan ekspektasi konsumen yang meningkat.

Perkembangan industri pangan modern juga mendorong kolaborasi antara produsen, peneliti, dan konsumen untuk menciptakan produk-produk baru yang menggabungkan inovasi dalam pengolahan, keamanan pangan, dan nilai gizi. Selain itu, adopsi praktik berkelanjutan dalam produksi dan pengolahan juga menjadi fokus utama, dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan keamanan pangan secara keseluruhan. Dengan menggabungkan inovasi, kreativitas, dan teknologi modern dalam pengembangan produk berbasis nanas, industri pangan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian global serta kesejahteraan petani lokal.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, diketahui bahwa Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar merupakan daerah penghasil buah nanas terbesar kedua di Kabupaten Kampar setelah Kecamatan Tambang. Hasil produksi buah nanas di Kecamatan Tapung pada tahun 2022 adalah sebanyak 4.770 kuintal dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan dengan produksi nanas adalah sebanyak 75.075 kuintal. Kemudian diantara jenis buah-buahan yang paling banyak dihasilkan oleh Kabupaten Kampar buah nanas, dimana pada tahun produksi buah nanas di Kabupaten Kampar adalah sebanyak 942.975 kuintal dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 2.432.563 kuintal (BPS Kab Kampar, 2024).

Maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pengabdian dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan dosen dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memberikan pelatihan budidaya buah nanas sebagai peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pelatihan ini bertujuan agar para generasi muda dapat memahami budidaya buah nanas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha. Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri adalah dengan mengembangkan dan membuka peluang untuk berwirausaha bagi masyarakat (Sehani et al., 2023)

Kemudian selain itu juga dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan generasi muda dalam berbagai segi kehidupan, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan (Dewi et al., 2024). terdapat peluang pasar dan lingkungan yang mendukung bagi masyarakat yang ingin terus belajar tentang kewirausahaan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin tertarik untuk berwirausaha mandiri (Mardiah, Rozalinda, et al., 2021).

### **3. Landasan Teori**

#### **Kewirausahaan**

Kewirausahaan tentu saja telah berkembang pesat saat ini dalam berbagai aspek kegiatan ilmiah, baik dalam hal penelitian maupun pendidikan. Alasan dibalik pertumbuhan ini adalah karena adanya keinginan untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam karier, sikap masyarakat yang semakin mendukung kewirausahaan, dan keyakinan luas bahwa kewirausahaan dapat menjadi mekanisme untuk menciptakan perubahan positif yang terjadi di dunia (Kuratko & Covin, 2025). Penting dalam pendidikan bagi peserta didik untuk memahami secara teoritis tentang pendidikan kewirausahaan serta secara praktek (Larsen et al., 2024).

Kewirausahaan memiliki arti yang berbeda bagi orang yang berbeda pada waktu dan tempat yang berbeda dan penyebab serta akibatnya pun beragam, dapat menjadi jalan yang menuju emansipasi, dapat menjadi beban yang mengikat pada beban kerja keras dan kerja keras, dan kewirausahaan dapat mendorong kebangkitan dan semangat (Baker & Welter, 2020).



Faktor keberhasilan usaha dalam berwirausaha ditentukan oleh tiga unsur yaitu kemampuan dan kemauan, tekad dan usaha yang kuat, dan peluang (Mardiah, Herlinda, et al., 2021).

#### **Inovasi dan Kreativitas**

Seiring dengan meningkatnya teknologi, peran inovasi dan kreativitas akan menjadi semakin penting, karena tidak semua hal bisa dipecahkan atau dilakukan oleh mesin, sehingga ada hal yang juga memerlukan adanya kreativitas (Schwartz, 2022). Perubahan ide-ide ke produk yang layak secara komersial memerlukan inovasi, dimana semuanya dimulai dengan kreativitas atau ide-ide kreatif (Thukral, 2024). Pengembangan produk baru dipasarkan dengan cara meningkatkan daya saing produk yang menggunakan pemikiran kreatif dan bahan baku berkualitas (Suwandee et al., 2013).

#### **Peluang Usaha**

Penting untuk menemukan peluang bisnis yang berkembang karena ketidakpastian dan volatilitas lingkungan bisnis. Perusahaan harus memperhatikan lingkungan bisnis yang berkembang pesat dengan mengawasi perkembangan bisnis pesaing saat ini (Choi et al., 2022). Pelaku pasar semakin yakin bahwa perkembangan teknologi dapat mengubah lanskap industri yang sedang berkembang, sehingga menciptakan peluang bagi pelaku usaha kecil (Krotov, 2017). Kegiatan bisnis harus ada inovasi secara teknologi yang dapat menciptakan kebutuhan pasar dan peluang usaha dalam memenuhi kebutuhan pelanggan (Pikkarainen et al., 2020).

### **3. Metode Pengabdian**

Metode pengabdian atau bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa serta sesuai untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kegiatan pengabdian antara lain adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang teknik budidaya buah nenas kepada peserta pelatihan. Tujuan metode praktek adalah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai praktek budidaya buah nenas dan praktek pembuatan atau pengolahan produk turunan dari buah nenas yang bernilai inovatif dan memiliki kreativitas produk.

Dalam pengabdian masyarakat ini kelompok sasaran yang dianggap strategis untuk dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para generasi muda yang berminat untuk berwirausaha dalam budidaya buah nenas dan pengolahan produk olahan nenas. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 15 orang yang dilaksanakan selama 1 hari di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen UIN Suska Riau.

### **4. Hasil Pelaksanaan**

#### **Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tanggal 12 Juni 2024. Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pentingnya budidaya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yaitu menyampaikan gagasan pelaksanaan pengabdian kepada generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Generasi muda yang dalam hal ini adalah generasi muda yang ada di lokasi pengabdian siap menerima kedatangan tim pengabdian dari UIN Suska Riau.

Hasil pelaksanaan kegiatan budi daya nenas menjadi inovasi dan Kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau adalah bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 orang peserta yang terdiri dari



generasi muda yang merupakan calon wirausahawan muda. Para peserta pengabdian masyarakat menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap program pengabdian masyarakat yang di adakan oleh dosen UIN Suska Riau.

Materi pengabdian masyarakat di sampaikan oleh narasumber yang terdiri dari materi tentang budidaya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kemampuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam penguasaan materi cukup baik karena para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Materi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau sudah di sedikan oleh Tim Pengabdi.

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, peserta diberikan pengetahuan dan praktek langsung tentang pentingnya budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Tujuan tahap awal ini adalah ingin memperkenalkan mengenai budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa hal yaitu *Pertama*, Faktor keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Target jumlah peserta pengabdian sebanyak 15 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir sebanyak 15 orang. Hal ini didukung oleh tim peserta pengabdi dari persiapan, penyebaran undangan sampai penyediaan tempat kegiatan. *Kedua*, Pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat adalah baik, dimana para peserta pengabdian masyarakat sudah dapat memahami pentingnya budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Ketiga*, Pencapaian target materi yang telah direncanakan. Pencapaian target materi yang telah di rencanakan adalah baik semua materi pengabdian kepada masyarakat dapat disampaikan meskipun tidak secara detail karena keterbatasan waktu pengabdian, materi pengabdian kepada masyarakat yang telah disampaikan adalah memberikan pelatihan peserta mengenai budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Keempat*, Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat di katakan baik. Hal ini didukung dengan penggunaan metode ceramah, diskusi dan praktek langsung ke lapangan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber.

Secara keseluruhan kegiatan budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dinilai berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen yang telah dijelaskan sebelumnya dan juga dapat dilihat dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari pemaparan materi pelatihan hingga praktek lapangan. Selama kegiatan berlangsung tidak ada peserta yang pulang. Para peserta antusias mengikuti budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau sampai selesai.

**Pelatihan Budidaya Nenas****Meluruskan Media Tanam Nanas**

Pertama menancapkan kayu di sisi sebelah kanan dan kiri dengan ukuran 125cm agar saat menanam bibit menjadi lurus dan rapi dan membuat tanaman nanas menjadi tumbuh dengan maksimal karena memiliki ruang yang cukup untuk tumbuh.



**Gambar 1. Meluruskan Media Tanam Nanas**

**Melubangi Tanah Untuk Menanam**

Tahap keduanya melubangi tanah dengan kayu untuk menanam nanas, membuat lubang dengan dalam 10 cm, agar tanaman nanas tetap kokoh saat terjadi hujan, jarak antara lubang 50 cm.



**Gambar 2. Melubangi Tanah Untuk Menanam**

**Proses Menanam**

Tahap ketiga dengan memasukkan bibit nanas kedalam lobang yang sudah di lobangin sesuai ukuran agar nanas dapat tumbuh lebih baik dan juga maksimal



**Gambar 3. Proses Menanam**

**Membersihkan Sela-sela Tanaman**

Tahap keempat membersihkan pinggir tanaman nanas dan juga memotong bagian daun nanas yang mulai panjang, agar proses memupuk dan juga memanen agar tidak kesulitan serta bibit nanas bisa bertahan sampai 15 tahun.



**Gambar 4. Membersihkan Sela-sela Tanaman**

**Memberikan Pupuk**

Tahap kelima memberikan pupuk subsidi merek Urea ketika bibit nanas sudah berusia 3 bulan, serta memberikan pupuk yang maksimal dilakukan dengan 3x setahun menghabiskan pupuk 10 karung



**Gambar 5. Memberikan Pupuk**

**Memanen Nanas**

Tahap keenam memanen nanas dengan tangan kiri memegang pucuk nanas sedangkan yang tangan kanan memotong bagian bawah nanas, untuk bibit besar umur 12 bulan sudah panen sedangkan bibit kecil 18 bulan baru dipanen



**Gambar 5. Memanen Nanas**

### Menjual Nanas

Tahap ketujuh menjual nanas dengan cara gandeng, 1 pasang dengan ukuran besar harga Rp.10.000 dan sedang Rp. 8.000 dan juga kecil Rp.5.000



**Gambar 6. Menjual Nanas**

### Inovasi Dan Kreativitas Produk Buah Nenas

Inovasi dan Kreativitas Pengelolaan Produk buah nenas sampai saat ini masih tidak terlalu banyak, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak sekali inovasi dan Kreativitas yang di hasilkan dalam pengembangan produk buah nenas di antaranya adalah cendol nenas, nenas coklat, hunkawe nenas, seperti yang terlihat pada hasil praktek dalam Gambar 7, 8, 9.



**Gambar 7. Cendol Nenas**



**Gambar 7. Nenas Coklat**

**Gambar 8. Hunkawe Nenas**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yakni membantu masyarakat khususnya para generasi muda mengetahui dan memahami akan pentingnya budi daya nenas menjadi inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Setelah pemaparan semua materi, praktik lapangan sampai kesimpulan, di lanjutkan dengan tanya jawab dan bincang bincang antara pemateri dengan peserta. Dalam Kegiatan pelatihan ini di ikuti 15 orang calon calon wirausahawan muda.

Hasil pelatihan yang dilakukan, para calon wirausahawan muda menjadi lebih memahami tentang aktivitas budidaya nenas yang dapat menghasilkan inovasi dan kreativitas produk lebih baik lagi dari sebelumnya. Disamping itu peserta pengabdian masyarakat menjadi lebih paham akan berbagai permasalahan dan kendala dalam melakukan budi daya nenas yang dapat menghasilkan inovasi dan kreativitas produk yang dihasilkan, serta bagaimana mencari solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Para pemateri juga menyampaikan bahwa terjadi perubahan kecenderungan masyarakat yang semula produktif menjadi konsumtif sehingga inovasi dan kreativitas produk sangat di perlukan pada saat ini sehingga peluang usaha dapat berjalan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga telah menjelaskan tentang berbagai macam inovasi dan kreativitas sebuah produk jika ingin di pasarkan terutama terkait dengan Peluang usaha, baik terkait dengan bagaimana ciri ciri peluang usaha yang harus memiliki ide yang unik dan juga kreatif. Kemudian untuk menjaga agar inovasi dan kreativitas produk bisa kompetif dan di terima pasar maka di butuhkan bahan baku dan sumber daya yang tersedia juga harus memiliki kualitas yang terbaik.

**Gambar 9. Peserta Pelatihan Budidaya Nenas**



## 5. Penutup

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi inovasi dan kreativitas produk yang dihasilkan dari buah nenas bernilai ekonomis tinggi sebagai peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dalam pengolahan buah nenas dapat mendorong kreativitas serta keterampilan di kalangan generasi muda. Diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam budidaya dan pengolahan nenas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, yang terkait dengan inovasi dan kreativitas produk yang di hasilkan dari buah nenas, agar senantiasa bisa menciptakan kuliner yang bisa dijadikan ciri khas kuliner asli Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat langsung bagi generasi muda dalam bentuk pengalaman praktis, pengembangan keterampilan, pemahaman mendalam tentang proses budidaya dan pengolahan inovasi produk nenas nanas, serta pembelajaran tentang teknik baru yang relevan. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya mendukung pertumbuhan industri pangan modern dan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga membuka peluang baru untuk di sektor kuliner buah nenas.

## Referensi

- Baker, T., & Welter, F. (2020). Contextualizing entrepreneurship theory. In *Contextualizing Entrepreneurship Theory*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351110631>
- BPS Kab Kampar. (2024). Kabupaten Kampar dalam Angka 2024. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar*. BPS Kabupaten Kampar. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Choi, J., Jeong, B., & Yoon, J. (2022). Identification of emerging business areas for business opportunity analysis: An approach based on language model and local outlier factor. *Computers in Industry*, 140, 103677. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compind.2022.103677>
- Dewi, R., Sehani, Mardiah, A., & Emti, D. (2024). *Community Empowerment in Increasing the Added Value of Coconut Fruit (Cocos Nucifera L) into Transparent Soap in Pekanbaru City*. 8(3), 802–812.
- Krotov, V. (2017). The Internet of Things and new business opportunities. *Business Horizons*, 60(6), 831–841. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.07.009>
- Kuratko, D. F., & Covin, J. G. (2025). Fifty years of entrepreneurship: Recalling the past, examining the present, & foreshadowing the future. *Journal of Business Research*, 186. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114980>
- Larsen, E. S. H., Haneberg, D. H., & Lakså, S. (2024). Revealing three anomalies: Extending Kolb educator roles profile in experiential entrepreneurship education. *The International Journal of Management Education*, 22(3), 101048. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101048>
- Mardiah, A., Herlinda, H., Emti, D., Sehani, S., Dewi, R., & Sofiyanita, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Costume Case Character Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 273–281. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.156>
- Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1211–1218. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>
- Pikkarainen, M., Koivumäki, T., & Iivari, M. (2020). Seizing the Business Opportunities of the MyData Service Delivery Network: Transforming the Business Models of Health Insurance Companies. *Journal of Business Models*, 8(2), 39–56.
- Schwartz, S. A. (2022). Consciousness, creativity, innovation, and survival. *Explore*, 18(2), 136–139. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2021.12.011>
- Sehani, Dewi, R., Fatmawati, & Mardiah, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Sebagai Peluang Wirausaha Bagi Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Azam Insan Cendikia*, 2(3), 92–101.



- Suwandee, S., Krittanathip, V., Ratanamaneichat, C., Rakkarn, S., & Cha-um, S. (2013). Creativity, Innovation and Development of Novel Products in Cooperative Sector in Thailand. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 88, 28–36. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.478>
- Thukral, E. B. T.-R. M. in S. S. (2024). *Creativity & its Link With Innovation and Entrepreneurship*. Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-443-13701-3.00153-5>